

## Dampak Transformasi Digital Terhadap Kinerja Karyawan UMKM di Era Disrupsi

Reni Wijaya<sup>1</sup>, Syukrial Basri<sup>2</sup>, Su Wei Ming<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Manajemen Informatika Komputer, AMIK JAYANUSA

<sup>2</sup>Fakultas Ekonomi, Universitas Sumatera Barat, Pariaman

<sup>3</sup>University Malaysia of Computer Science & Engineering (UNIMY), Malaysia

<sup>1</sup>reniwijaya020887@gmail.com

### **Abstract**

*The era of disruption requires Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) to transform digitally to maintain their existence. This study aims to analyze the impact of digital transformation on MSME employee performance in Pariaman City. This research uses a quantitative approach with linear regression analysis. The sample consists of 100 MSME actors selected using a purposive sampling technique. Data were analyzed using SPSS 26. The results of the study show that digital transformation has a positive and significant effect on employee performance with a significance value of  $0.000 < 0.05$ . The regression coefficient of 0.396 indicates that every increase in digital transformation implementation will improve employee performance. The R-Square value of 0.215 indicates that digital transformation contributes 21.5% to the variance of employee performance, while the rest is influenced by other factors. This study concludes that digital adoption is no longer a choice but a necessity to improve work efficiency and productivity in facing market disruption.*

*Keywords: digital transformation, employee performance, MSMEs, era of disruption*

### **Abstrak**

Era disrupsi menuntut Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) untuk melakukan transformasi digital guna menjaga eksistensinya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak transformasi digital terhadap kinerja karyawan UMKM di Kota Pariaman. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian regresi linier. Sampel penelitian terdiri dari 100 pelaku UMKM yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Data diolah memanfaatkan software SPSS 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa transformasi digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Koefisien regresi sebesar 0,396 menunjukkan bahwa setiap peningkatan implementasi transformasi digital akan meningkatkan kinerja karyawan. Nilai R-Square sebesar 0,215 menunjukkan bahwa transformasi digital memberikan kontribusi sebesar 21,5% terhadap variabel kinerja karyawan, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Penelitian ini menyimpulkan bahwa adopsi teknologi bukan lagi pilihan melainkan keharusan untuk meningkatkan efisiensi kerja dan produktivitas dalam menghadapi disrupsi pasar.

Kata kunci: *transformasi digital, kinerja karyawan, UMKM, era disrupsi*

© 2026 Jurnal Pustaka Aktiva

## 1. Pendahuluan

Sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memegang peranan krusial sebagai pilar utama stabilitas ekonomi nasional, terutama dalam hal penyerapan tenaga kerja dan kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). Sebagaimana dicatat dalam tinjauan mengenai ekonomi kerakyatan, UMKM di Indonesia terus menjadi motor penggerak ekonomi meskipun menghadapi fluktuasi pasar (Nining, 2025). Namun, memasuki era disrupsi yang ditandai dengan perubahan teknologi yang masif dan cepat, UMKM dihadapkan pada tantangan eksistensial seperti antara Disrupsi pasar, Perubahan perilaku konsumen dan Ketimpangan efisiensi (Atmojo & Hamdi, 2021; Wicaksono et al., 2023). Kinerja karyawan juga di anggap mampu menjadi faktor penentu dalam mengadopsi teknologi untuk keunggulan bersaing. (Utoyo, 2020)

Era disrupsi ini menciptakan fenomena '*adapt or die*', dimana kecepatan inovasi digital seringkali melampaui kapasitas adaptasi pelaku usaha tradisional. Ketidakmampuan mengimbangi ritme perubahan ini berisiko membuat UMKM kehilangan relevansinya di tengah pasar yang kini dikendalikan oleh algoritma dan efisiensi platform. Model bisnis konvensional yang selama ini menjadi kekuatan utama UMKM mulai tergerus oleh kehadiran kompetitor berbasis teknologi yang lebih efisien dan lincah (Utoyo, 2020). Kondisi ini menuntut UMKM untuk tidak sekadar bertahan, tetapi juga melakukan reorientasi strategi guna menciptakan keunggulan bersaing yang berkelanjutan melalui integrasi teknologi yang tepat guna (Yadewani et al., 2024).

Selanjutnya dari berbagai hasil penelitian terdahulu telah menjelaskan bahwa banyak faktor yang memengaruhi kinerja karyawan UMKM seperti kapabilitas manajerial, keterampilan, motivasi, kualitas sumber daya manusia, akses permodalan, hingga orientasi pasar menjadi determinan penting bagi keberhasilan usaha (Kumalasari & Setiawati, 2026; Liana, 2022; Prinata & Sijabat, 2023). Sejalan dengan hasil penelitian Yadewani, (2023) yang menyatakan bahwa pelatihan dan kepuasan kerja juga menjadi faktor penentu kinerja karyawan UMKM.

Penelitian terdahulu secara konsisten menunjukkan bahwa penggunaan teknologi digital dapat memberikan dorongan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dan efisiensi operasional. Adopsi teknologi seharusnya memiliki korelasi positif terhadap kinerja bisnis melalui perluasan jangkauan pasar dan optimalisasi rantai pasok yang di kelola oleh karyawan. (Priyono et al., 2020) Begitu juga hasil penelitian (Wijaya et al., 2024) yang menjelaskan bahwa transformasi digital

terkadang tidak memberikan dampak positif yang signifikan secara langsung terhadap kinerja jika tidak dibarengi dengan peningkatan keterampilan digital dan dukungan kebijakan yang adaptif. Sementara itu literatur mengenai *technopreneurship* menekankan bahwa faktor manusia tetap menjadi penggerak utama dalam memenangkan persaingan di pasar digital, di mana kompetensi SDM menjadi kunci keberhasilan adopsi teknologi (Tio & Yadewani, 2025)

Fenomena yang ditemukan di lapangan menunjukkan masih banyak karyawan UMKM di Kota Padang sudah menggunakan ponsel pintar, namun penggunaannya masih bersifat pasif (hanya untuk komunikasi dasar). Terdapat kesenjangan (*digital gap*) di mana infrastruktur tersedia, namun belum dikonversi menjadi kinerja yang nyata seperti manajemen inventaris digital atau analisis data pasar yang akurat. Tanpa strategi transformasi yang terintegrasi, kinerja karyawan akan tetap stagnan pada pola bisnis tradisional yang rentan (Roy, 2025). Banyak UMKM di wilayah ini yang memiliki akses ke platform digital namun gagal mengonversinya menjadi peningkatan omzet yang signifikan karena masih lemahnya kemampuan dalam analisis data pasar, manajemen inventaris digital, dan strategi konten kreatif. Lebih lanjut, keberadaan infrastruktur digital di Kota Padang belum sepenuhnya diikuti oleh ekosistem kebijakan lokal yang mampu memitigasi risiko disrupsi bagi pedagang tradisional. Kondisi ini menunjukkan bahwa disrupsi bukan hanya datang dari faktor eksternal berupa teknologi canggih, melainkan juga dari ketidaksiapan internal dalam merespons perubahan lanskap persaingan. Tanpa adanya strategi transformasi yang terintegrasi, UMKM di Kota Padang akan terus terjebak dalam pola bisnis pasif yang sangat rentan terhadap gempuran kompetitor digital dari luar daerah

Meskipun potensi teoritis transformasi digital sangat besar, terdapat kesenjangan (*gap*) yang nyata antara ketersediaan teknologi dengan realitas implementasi di lapangan. Kesenjangan digital (*digital gap*) ini sering kali dipicu oleh keterbatasan modal, akses infrastruktur yang tidak merata, serta kurangnya literasi digital di kalangan karyawan usaha lokal. Kebanyakan penelitian sebelumnya masih berfokus pada skala makro atau industri besar, sehingga terdapat ruang kosong dalam literatur yang membahas secara spesifik bagaimana UMKM dengan segala keterbatasannya (*liability of smallness*) dapat membangun keunggulan bersaing di era disrupsi. Alasan utama diadakannya penelitian ini adalah untuk menutup celah tersebut dengan mengeksplorasi strategi transformasi digital yang sesuai dengan konteks dan karakteristik unik UMKM di Kota Padang

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang telah diuraikan, mengingat urgensi tersebut, penelitian ini menjadi sangat krusial untuk dilakukan guna membedah bagaimana transformasi digital dapat berfungsi sebagai tameng sekaligus senjata bagi UMKM dalam menghadapi ketidakpastian ekonomi di era disrupsi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak transformasi digital secara komprehensif terhadap karyawan agar mampu menciptakan keunggulan bersaing di era disrupsi. Fokus utama studi ini adalah untuk memetakan sejauh mana adopsi teknologi dapat dikonversi menjadi keunggulan strategis bagi karyawan UMKM. Pertanyaan penelitian yang diajukan adalah: bagaimana mekanisme transformasi digital berpengaruh terhadap kinerja karyawan UMKM dalam menciptakan keunggulan bersaing yang berkelanjutan? Melalui pendekatan ini, diharapkan dapat ditemukan sebuah model *state-of-the-art* yang mengintegrasikan kesiapan digital dengan keunggulan kompetitif lokal

## 2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis statistik inferensial, yang bertujuan untuk menguji dampak variabel independen yaitu transformasi digital terhadap variabel dependen yaitu kinerja karyawan UMKM. Analisis data dilakukan dengan bantuan *SPSS for window 26*. Dalam konteks ini, metode tersebut dipilih karena penelitian bertujuan untuk mengukur kekuatan dampak transformasi digital secara komprehensif terhadap kinerja karyawan UMKM di Kota Padang guna menciptakan keunggulan bersaing.

Populasi dalam penelitian ini adalah para pelaku UMKM di Kota Padang. Sampel yang diambil sebanyak 100 responden dengan menggunakan teknik purposive sampling. Menurut Arikunto, (2017) purposive sampling adalah teknik mengambil sampel dengan tidak berdasarkan random, daerah, atau strata, melainkan berdasarkan adanya pertimbangan yang berfokus pada tujuan tertentu. Sejalan dengan pendapat Sekaran & Bougie, (2020) yang menyatakan bahwa purposive sampling sangat efektif dalam situasi di mana peneliti perlu menjangkau kelompok sasaran spesifik agar informasi yang diperoleh bersifat mendalam dan sesuai dengan fenomena yang diteliti.

Dalam penelitian ini uji kualitas data melalui uji validitas data dan uji reliabilitas, dan setelah diteliti semua data layak digunakan untuk tahap penelitian selanjutnya. Sebelum melakukan analisis regresi, dilakukan pengujian asumsi klasik diantaranya uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas. Hasil yang didapat dengan menggunakan *SPSS for window 26* diperoleh data penelitian ini berdistribusi normal, tidak terjadi

multikolinearitas, dan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Analisis regresi linier sederhana diterapkan pada penelitian ini karena hanya terdapat satu variabel independen (transformasi digital). Teknis analisis data dilakukan dengan memanfaatkan software *SPSS for window 26* ketergantungan variabel dependen dengan satu atau lebih variabel independen yang bertujuan mengestimasi rata-rata populasi variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui. Persamaan regresi linier, adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + e$$

Dimana:

Y = Variabel Kinerja karyawan UMKM

a = konstanta

b<sub>1</sub> = Koefisien regresi

X<sub>1</sub> = Variable Transformasi Digital

Uji Hipotesis dengan menggunakan Uji t (Parsial). Hal ini untuk mengetahui dampak masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dengan kriteria:

Sig < 0,05 → berpengaruh signifikan

Sig > 0,05 → tidak signifikan

## 3. Hasil Dan Pembahasan

Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>) digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Hasil Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>) bisa dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.464 <sup>a</sup>	.215	.207	5.230

Pada tabel 1. Nilai R square 0,215. Hal ini berarti kinerja karyawan UMKM sekitar 21,5% dipengaruhi oleh transformasi digital. Sedangkan 78,5% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang lebih dominan dalam mempengaruhi kinerja, namun faktor-faktor ini tidak diidentifikasi dan dijelaskan dalam penelitian ini. Oleh karena itu, perlu adanya eksplorasi lebih lanjut terhadap faktor-faktor lain yang mempengaruhi kinerja karyawan.

Tabel 2. ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	733.731	1	733.731	26.823	.000 <sup>a</sup>
	Residual	2680.709	98	27.354		
	Total	3414.440	99			

Pada Tabel 2, nilai Sig sebesar  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa Ada pengaruh signifikan pemanfaatan transformasi digital terhadap kinerja karyawan UMKM di Kota Padang. Ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Imelda, 2024; Iskandar, 2023; Naufal et al., 2025; Vergiansyah, n.d.) yang menyatakan bahwa transformasi digital berpengaruh terhadap kinerja karyawan usaha kecil menengah.

Tabel 3. Coefficients<sup>a</sup>

Model	Standardize		Beta	t	Sig.
	Unstandardize	d			
	B	Std. Error			
1 (Constant)	34.102	4.387		7.774	.000
X	.396	.076	.464	5.179	.000

Dari Tabel 3. Nilai sig adalah 0,000 yang berarti  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak. Artinya, ada pengaruh transformasi digital terhadap kinerja karyawan UMKM di Kota Padang. Sehingga persamaan regresinya dapat disusun sebagai berikut:

$$Y = 34,102 + 0,396 X_1 + e$$

Berikut analisa dari persamaan regresi yang ada:

- Nilai konstanta sebesar 34,102 merupakan perpotongan antara garis regresi dengan sumbu Y, yang menunjukkan tingkat pemanfaatan transformasi digital. Besar pengaruh transformasi digital sama dengan nol, maka Y sebesar 34,102.
- Nilai koefisien pengaruh transformasi digital (X) adalah sebesar 0,396. Hal ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan pengaruh transformasi digital (X) satu satuan maka variabel Kinerja karyawan UMKM akan naik sebesar 0,396 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.
- Secara parsial jika transformasi digital naik 1 maka kinerja karyawan UMKM akan naik sebesar 0,396.
- Nilai R Square dari penelitian ini adalah 0,215. Hal ini berarti 21,5% kinerja karyawan UMKM dipengaruhi oleh transformasi digital. Sedangkan 78,5% dipengaruhi oleh faktor lainnya.

Transformasi digital telah menjadi fenomena yang tidak terhindarkan dalam era disrupsi, terutama bagi karyawan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Perubahan ini tidak hanya berdampak pada model bisnis, tetapi juga pada kinerja karyawan itu sendiri sebagai pelaksana utama operasional usaha. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, pembahasan dapat diuraikan sebagai berikut:

## Pengaruh Transformasi Digital terhadap Kinerja Karyawan

Transformasi digital terbukti meningkatkan efisiensi kerja karyawan UMKM. Penggunaan teknologi seperti aplikasi kasir digital, sistem manajemen inventori, dan platform komunikasi online memungkinkan pekerjaan dilakukan lebih cepat dan akurat. Karyawan tidak lagi bergantung pada proses manual yang rentan terhadap kesalahan.

Efisiensi ini terlihat dari Waktu penyelesaian pekerjaan yang lebih singkat, pengurangan kesalahan administrasi dan Kemudahan akses data secara real-time. Namun demikian, peningkatan efisiensi ini sangat bergantung pada kemampuan karyawan dalam mengoperasikan teknologi tersebut.

## Tantangan yang Dihadapi UMKM dalam Transformasi Digital

Meskipun memiliki banyak manfaat, implementasi transformasi digital di UMKM tidak lepas dari berbagai kendala, antara lain Keterbatasan sumber daya manusia yang melek teknologi, kurangnya pelatihan dan pendampingan serta keterbatasan infrastruktur dan biaya dan resistensi terhadap perubahan dari karyawan. Tantangan ini dapat menghambat peningkatan kinerja karyawan jika tidak dikelola dengan baik.

Berikut langkah-langkah yang perlu diambil oleh UMKM untuk memastikan adopsi digital yang efektif:

### 1. Analisis Kebutuhan dan Kesiapan Digital

UMKM perlu memulai dengan mengidentifikasi kondisi awal usaha, termasuk:

- Tingkat literasi digital karyawan
- Infrastruktur teknologi yang tersedia
- Kebutuhan operasional yang dapat didigitalisasi. Langkah ini penting untuk menentukan strategi transformasi yang tepat sasaran dan tidak berlebihan

### 2. Penyusunan Strategi Transformasi Digital.

UMKM harus memiliki roadmap atau rencana strategis, meliputi:

- Tujuan digitalisasi (misalnya peningkatan produktivitas, efisiensi kerja, atau perluasan pasar).
- Pemilihan platform digital (e-commerce, media sosial, aplikasi kasir, dll).
- Penentuan skala prioritas implementasi.

Strategi yang jelas akan meminimalkan risiko kegagalan implementasi.

**3. Peningkatan Kompetensi dan Pelatihan Karyawan**  
Kinerja karyawan sangat dipengaruhi oleh kemampuan mereka dalam menggunakan teknologi. Oleh karena itu:

- Adakan pelatihan penggunaan aplikasi digital.
- Tingkatkan literasi teknologi dan data.
- Berikan pendampingan selama proses adaptasi.

Hal ini akan meningkatkan kepercayaan diri dan produktivitas karyawan.

**4. Implementasi Teknologi Secara Bertahap**  
Adopsi digital sebaiknya dilakukan secara bertahap, seperti:

- Menggunakan aplikasi pencatatan keuangan digital.
- Beralih ke sistem pemasaran online.
- Menggunakan alat komunikasi digital untuk koordinasi kerja.

Pendekatan bertahap membantu mengurangi resistensi perubahan.

**5. Integrasi Sistem dan Proses Kerja**

Agar transformasi digital efektif:

- Integrasikan sistem keuangan, produksi, dan pemasaran.
- Gunakan platform yang saling terhubung.
- Otomatiskan proses kerja yang repetitif.

Integrasi ini akan meningkatkan efisiensi dan mengurangi kesalahan kerja.

**6. Monitoring dan Evaluasi Kinerja.**

UMKM perlu melakukan evaluasi berkala terhadap:

- Dampak digitalisasi terhadap produktivitas karyawan
- Efisiensi waktu dan biaya
- Peningkatan kualitas layanan

Gunakan indikator kinerja (KPI) berbasis data untuk hasil yang objektif.

**7. Membangun Budaya Digital dalam Organisasi.**

Transformasi digital tidak hanya soal teknologi, tetapi juga budaya kerja:

- Dorong inovasi dan keterbukaan terhadap perubahan
- Bangun mindset digital pada karyawan.
- Berikan reward bagi karyawan yang adaptif

Budaya digital akan mempercepat keberhasilan transformasi.

**8. Kolaborasi dan Pemanfaatan Ekosistem Digital.**

UMKM dapat mempercepat adopsi digital melalui:

- Kerja sama dengan platform marketplace
- Kolaborasi dengan pemerintah atau lembaga pelatihan
- Mengikuti program digitalisasi UMKM

Hal ini membantu UMKM mendapatkan akses teknologi dan pasar yang lebih luas.

#### 4. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, maka dapat disimpulkan: Terdapat pengaruh signifikan variabel X (transformasi digital) terhadap variabel Y (Kinerja karyawan UMKM) yang ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi variabel transformasi digital sebesar 0,396. Ini berarti transformasi digital berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Ini bermakna bahwa kemajuan teknologi dapat mendukung pertumbuhan usaha kecil menengah di Padang. Agar transformasi digital mampu meningkatkan kinerja karyawan UMKM, diperlukan beberapa pendekatan seperti menggunakan indikator kinerja yang komprehensif, memperkuat edukasi dan pelatihan, memfasilitasi akses teknologi dan infrastruktur, memberikan pendampingan dan konsultasi, mengembangkan program inklusif, dan memfokuskan pada dampak dari usaha yang dilakukan

#### Daftar Rujukan

- [1] Arikunto, S. (2017). *Pengembangan Instrumen Penelitian Dan Penilaian Program*. Pustaka Belajar.
- [2] Atmojo, M. E., & Hamdi, R. A. L. (2021). Peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) dalam pengelolaan media sosial pada sektor UMKM. *Prosiding Seminar Nasional Program Pengabdian Masyarakat*.
- [3] Imelda, I. (2024). *Pengaruh Transformasi Digital Terhadap Peningkatan Kinerja Karyawan pada UMKM Songket Kota Palembang*. Universitas Bina Darma.
- [4] Iskandar, Y. (2023). Digital transformation model and the role of HR in Indonesian MSMEs. *International Journal of Business, Law, and Education*, 4(2), 1427–1453.
- [5] Kumalasari, E., & Setiawati, I. (2026). Pengaruh Keterampilan, Pengetahuan, Kemampuan Kerja, dan Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan UMKM Salon di Kota Semarang. *Equivalent: Journal of Economic, Accounting and Management*, 4(1), 33–371.
- [6] Liana, Y. (2022). Pengaruh Keterampilan Dan Sikap Terhadap Kinerja Karyawan Umkm (Studi Pada Umkm Saveyoursneakers Tahun 2021). *Inspiration: The Journal of Social Sciences*, 19(1), 585–589.
- [7] Naufal, M. R., Daud, I., & Sulistiawati, S. (2025). Strategi Transformasi Digital dan Kepemimpinan Transformasional untuk Optimalisasi Kinerja Sumber Daya Manusia pada UMKM: Tinjauan Literatur. *Prosiding Management Business Innovation Conference (MBIC)*, 8, 467–478.
- [8] Nining, A. (2025). *Koperasi dan UMKM (Pilar Ekonomi Kerakyatan di Indonesia)*. CV. Mega Press Nusantara.
- [9] Prinata, A. S., & Sijabat, R. (2023). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan umkm bakso di kota Semarang. *Strategi*, 13(2), 53–61.
- [10] Priyono, A., Moin, A., & Putri, V. N. A. O. (2020). Identifying Digital Transformation Paths in the Business Model of SMEs during the COVID-19 Pandemic. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 6(4), 104. <https://doi.org/10.3390/joitmc6040104>
- [11] Sekaran, U., & Bougie, R. (2020). *Research Methods for Business: A Skill-Building Approach* (8 (ed.)). Wiley.
- [12] Sugiyono. (2018). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. CV. Alfabeta.
- [13] Tio, L., & Yadewani, D. (2025). The Influence of Technopreneurship on Human Resources in SMEs Sector. *JURNAL DIMENSI*, 14(2), 391–406. <https://doi.org/https://doi.org/10.33373/dms.v14i2.7650>
- [14] Utoyo, I. (2020). *Hybrid Company Model: Cara Menang di Era Digital yang Disruptif*. PT. Rayyana Komunikasindo.

- [15] Vergiansyah, A. (n.d.). Peran Pelatihan Digital, Kepemimpinan Transformasional, Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja SDM UMKM Kota Pontianak. *Prosiding Management Business Innovation Conference (MBIC)*, 8, 441–450.
- [16] Wicaksono, B. B., Audinasari, R., & Mindayani, R. (2023). Meningkatkan Keunggulan Kompetitif Umkm Di Era Disrupsi: Suatu Tinjauan Dalam Perspektif Ekonomi. *Jurnal Riset Ilmu Ekonomi*, 3(3), 161–173.
- [17] Wijaya, R., Yadewani, D., & Wati, H. (2024). Transformasi Digital dan Kinerja Usaha Kecil dan Menengah: Bukti Empiris di Kota Pariaman. *Jurnal DIMENSI*, 13(2), 514–523. <https://www.journal.unrika.ac.id/index.php/jurnaldms>
- [18] Yadewani, D. (2023). Pengaruh Pelatihan Kerja dan Kompetensi Terhadap Kinerja Karyawan. *TARGET: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 5(1), 17–25. <https://doi.org/https://doi.org/10.30812/target.v5i1.2779>
- [19] Yadewani, D., Ph, D., Librianty, N., & Ma, M. (2024). *Strategi Pertumbuhan UMKM*. PT KIMSHAFI ALUNG CIPTA Taman.
-